

## Implementasi Program Turjuman Al-Qur'an dalam Membentuk Akhlak Kepada Allah Swt pada Kelompok Akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung

Resty Hadianingtyas\*, Ikin Asikin, Dinar Nur Inten

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*tyasresty169@gmail.com, ikinasikin1970@gmail.com, Dinar.nurinten@gmail.com

**Abstract.** The most important character that must be taught to someone is character to Allah Swt. The Turjuman Al-Qur'an program is a Qur'anic learning that can be used to make it easier for students to understand the meaning of each word, each sentence and the essence of the Qur'anic verse. This research aims to: (1) to know the planning of the Al-Qur'an turjuman program in shaping morals to Allah Swt in the akhwat group, (2) to know the implementation of the Al-Qur'an turjuman program in shaping morals to Allah Swt in the akhwat group, (3) to know the evaluation of the Al-Qur'an turjuman program in shaping morals to Allah Swt in the akhwat group, (4) to know the obstacles and solutions to the Al-Qur'an turjuman program in shaping morals to Allah SWT in the akhwat group at SMP IT Anni'mah Bandung. The results showed that: (1) The planning of the Turjuman Al-Qur'an program is carried out in a comprehensive and structured manner to ensure that students understand and practice the teachings of the Qur'an in their daily lives. (2) The implementation of the Turjuman Al-Qur'an program in shaping morals to Allah SWT in the akhwat group, has three parts, namely: opening, core activities, and closing. (3) Evaluation in this program is carried out through end of lesson assessments, observation of students' daily behavior, and the use of questionnaires and surveys (4) Obstacles and solutions in the Qur'anic turjuman program; obstacles: including time constraints due to busy academic schedules, and lack of support from some parents. Solutions: adjustments to the learning schedule and increased communication with parents.

**Keywords:** *Turjuman Al-Qur'an, student morals, morals towards Allah Swt.*

**Abstrak.** Akhlak paling utama yang harus diajarkan kepada seseorang adalah akhlak kepada Allah Swt. Program Turjuman Al-Qur'an adalah suatu pembelajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami makna perkata, perkalimat serta intisari dari ayat Al-Qur'an. Peneliti ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perencanaan program turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat, (2) mengetahui pelaksanaan program turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat, (3) mengetahui evaluasi program turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat, (4) mengetahui hambatan dan solusi program turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya: (1) Perencanaan program Turjuman Al-Qur'an dilakukan secara komprehensif dan terstruktur untuk memastikan siswa memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. (2) Pelaksanaan program turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat, memiliki tiga bagian, yaitu: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. (3) Evaluasi dalam program ini dilakukan melalui penilaian akhir pelajaran, observasi perilaku sehari-hari siswa, dan penggunaan kuesioner serta survei (4) Hambatan dan solusi dalam program ini; hambatan: termasuk keterbatasan waktu akibat jadwal akademik yang padat, dan kurangnya dukungan dari sebagian orang tua. Solusi: penyesuaian jadwal pembelajaran dan peningkatan komunikasi dengan orang tua.

**Kata Kunci:** *Turjuman Al-Qur'an, akhlak siswa, akhlak kepada Allah Swt.*

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana agar manusia mampu memahami suatu nilai yang kemudian diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan bisa membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt dan memiliki akhlak yang mulia. Nyatanya, pendidikan berperan dalam mewariskan pesan-pesan ilahi dari generasi ke generasi sehingga tetap ada, lestari, dan kekal abadi sepanjang keberadaan manusia di dunia ini. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, termasuk akidah tauhid, merupakan tujuan utama lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan pendidikan budi pekerti. Al-Qur'an sangat penting diajarkan di sekolah atau madrasah, karena banyak hal yang bermanfaat bagi peserta didik apabila mempelajari tentang Al-Qur'an (Shihab, 2019). Hal tersebut menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa, terutama dalam hal menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia karena memberikan banyak manfaat bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajarannya.

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat dan rahmat bagi umat manusia, yang seharusnya menjadi pedoman hidup yang kekal bagi umat Islam. Kita harus menunjukkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dengan membacanya, mempelajarinya, dan mengamalkannya, serta menjaga baik hafalan maupun tulisannya. Lembaga pendidikan yang berfokus pada penghafalan dan pemahaman Al-Qur'an telah berkembang, dan pentingnya mempelajari Al-Qur'an terletak pada pengembangan potensi individu menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cerdas, berbudi pekerti luhur, serta memahami dan mengamalkan isinya. Tujuan mempelajari Al-Qur'an selain sebagai ibadah membacanya, juga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, cerdas, pandai baca tulis Al-Qur'an, berbudi pekerti luhur, mengerti dan memahami serta mengamalkan isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an (A'yuni, 2020).

Akhlak adalah dasar perilaku mulia yang harus dibentuk melalui contoh, pengajaran, pelatihan, dan pembiasaan, seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Islam telah menetapkan dengan jelas bagaimana manusia berperilaku dalam berbagai aspek kehidupan, baik terhadap Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungan. Namun, di era modern, banyak peserta didik cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadi, sehingga pentingnya pendidikan akhlak tidak boleh diabaikan (Akbar, 2020). Hal tersebut menyatakan bahwa menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak sangat penting bagi setiap manusia. Tujuan dari penanaman pendidikan akhlak adalah untuk membentuk pribadi yang lebih baik lagi untuk diri sendiri maupun orang lain.

Umat Islam wajib memiliki perilaku mulia terhadap Sang Pencipta karena telah menjadikan umat muslim sebagai makhluk yang sempurna. Sebagai hamba Allah, sudah sepatutnya kita bersyukur kepada Allah tidak hanya saat menerima karunia dari-Nya. Akhlak kepada Allah adalah sikap dan tindakan yang seharusnya dilakukan oleh ciptaan-Nya terhadap Sang Pencipta. Dapat disebut sebagai akhlak kepada Allah jika kita mengakui dan menyadari bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt (Hasbi, 2020).

Pentingnya akhlak dalam kehidupan umat Islam dinyatakan dengan jelas dalam al-Quran. Al-Qur'an menerangkan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-Quran sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai dan akhlak manusia yang paling jelas. Akhlak baik dan akhlak buruk digambarkan dalam sifat-sifat manusia, dalam sejarah dan realitas kehidupan manusia semasa al-Quran diturunkan (Kurnia, 2019). Membaca al-Quran juga termasuk kepada akhlak terhadap Allah, untuk meningkatkan nilai-nilai akhlak di dalam kehidupan sehari-hari dengan mengimplementasikan makna isi kandungan ayat al-Quran untuk menjadi syarat utama membangun peradaban yang maju.

Menurut kamus Al-Munjid, Turjuman berasal dari kata "Taroja" yang berarti terjemahan atau dalam istilah lain dikenal sebagai penerjemahan. Berdasarkan buku pedoman Turjuman Al-Qur'an dari Ummi Foundation, Turjuman Al-Qur'an adalah salah satu program yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an. Program ini juga bertujuan untuk tetap menjaga tartil dan hafalan yang sudah diperoleh sebelumnya, sekaligus memperkuat pembelajaran Al-

Qur'an sehingga dapat diamankan kembali dalam kehidupan sehari-hari (A'yuni, 2020). Program Terjuman Al-Qur'an yang diterapkan di beberapa sekolah di Bandung, termasuk SMP IT Anni'mah, merupakan inisiatif dari Umami Foundation yang bertujuan untuk mengintegrasikan pemahaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun program ini sudah dijalankan, pelaksanaannya belum mencapai hasil yang diharapkan. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran siswa untuk menerapkan pemahaman dari program ini dalam kehidupan sehari-hari, seperti kebiasaan membaca tiga surat yang disunahkan sebelum tidur. Oleh karena itu, tantangan yang perlu diatasi adalah bagaimana meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari secara konsisten.

Bila dikaitkan dengan akhlak terhadap Allah Swt yaitu Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah Swt. baik melalui ibadah kepada Allah, misalnya seperti: shalat, puasa, membaca Al-Qur'an dan sebagainya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya kegiatan yang ada pada program terjuman Al-Qur'an tersebut memiliki dampak terhadap akhlak kepada Allah Swt bagi peserta didik yang mengikuti program terjuman Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, bahwasanya program terjuman memiliki dampak terhadap akhlak baik siswa salah satunya di SMP IT Anni'mah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pelaksanaan program tersebut, dengan judul **“Implementasi Program Terjuman Al-Qur'an Dalam Membentuk Akhlak Kepada Allah Swt Pada Kelompok Akhwat Di Smp IT Anni'mah Bandung”**. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Bagaimana perencanaan program Terjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung; Bagaimana Pelaksanaan program Terjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung; dan Bagaimana evaluasi program Terjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung; Bagaimana hambatan dan solusi program Terjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi program terjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung.
3. Untuk mengetahui evaluasi program terjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung.
4. Untuk mengetahui hambatan dan solusi program terjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Whitney, menjelaskan bahwasanya pendekatan deskriptif ini merupakan proses pencarian fakta-fakta dengan cara desripsi yang tepat. Pada pendekatan deskriptif ini akan mendeskripsikan data sesuai dengan yang terjadi di lapangan dengan tanpa adanya proses penambahan atau pengurangan data (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Untuk menjawab fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa metode, termasuk wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang menyajikan data deskriptif guna menjelaskan hasil penelitian terkait penerapan program Terjuman dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka dilakukan analisis terhadap data tersebut. Adapun prosedur yang digunakan dalam menganalisis data ini menggunakan langkah-langkah yang telah dirumuskan oleh Miles dan Huberman. Menurutnya, terdapat tiga langkah

dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, *display* data, dan juga verifikasi data (Abdul, 2020).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Terjemahan Al-Qur'an di SMP IT Anni'mah Bandung merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan akhlak siswa kepada Allah Swt. melalui pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an. Program ini dirancang sebagai kelanjutan dari kelas tartil, yang tidak hanya berfokus pada kemampuan hafalan tetapi juga pada pemahaman makna dan kandungan Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya sekedar menghafal ayat-ayat suci tetapi juga dapat mentafsirkan, menterjemahkan, dan memahami konteks serta latar belakang dari setiap surat yang mereka pelajari.

Dalam implementasinya, program ini menekankan pentingnya pembentukan akhlak yang konsisten dan berkelanjutan. Siswa yang mengikuti program ini diajarkan untuk menjalankan ibadah dengan lebih khushyuk, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdoa, yang semuanya bertujuan untuk memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah Swt. Kepala sekolah dan guru-guru di SMP IT Anni'mah sepakat bahwa program ini membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran spiritual yang lebih tinggi, meningkatkan rasa syukur, rendah hati, dan menjauhkan diri dari sifat-sifat negatif seperti kesombongan.

Implementasi akhlak dalam program pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual Islam ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Program Al-Qur'an, seperti Terjemahan Al-Qur'an, tidak hanya berfokus pada hafalan dan pemahaman teks, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai etis dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam (Muhammad *et al.*, 2021). Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan akhlak yang kuat dan komitmen yang mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an, yang pada gilirannya membentuk akhlak mulia kepada Allah Swt.

Akhlak yang paling penting untuk diajarkan kepada seseorang adalah akhlak kepada Allah Swt, karena itulah yang akan membimbingnya agar selalu berhati-hati dalam bertindak di kehidupannya, sebab Allah Swt selalu mengetahui apa yang dilakukan, dan apa yang ditanam akan dipetik hasilnya. Akhlak kepada Allah Swt dapat diajarkan melalui pengajaran tentang tauhid kepada peserta didik, seperti bersyukur kepada Allah Swt, melaksanakan sholat, menjalankan ibadah puasa, membaca Al-Qur'an, dan membayar zakat. Pembiasaan-pembiasaan ini akan menumbuhkan akhlak kepada Allah dalam diri peserta didik (Aryono, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak sangatlah penting, terutama akhlak kepada Allah Swt. Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat peserta didik di lingkungan masyarakat yang menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan akhlak kepada Allah Swt.

Proses perencanaan program Terjemahan Al-Qur'an di SMP IT Anni'mah dilakukan dengan sangat cermat, melibatkan berbagai tahap penting seperti analisis kebutuhan, pengembangan tujuan, dan penyusunan kurikulum yang tepat. Guru-guru yang terlibat dalam program ini telah mendapatkan pelatihan khusus dari Ummi Foundation, yang memastikan mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mengajar dengan metode yang efektif. Pendekatan pengajaran yang digunakan meliputi halaqah (diskusi kelompok), tilawah (membaca Al-Qur'an dengan tartil), dan tafsir (penjelasan makna), yang dirancang untuk memastikan siswa dapat memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an secara komprehensif.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia. Dengan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Program Terjemahan Al-Qur'an di SMP IT Anni'mah menunjukkan bagaimana integrasi pendidikan agama yang mendalam dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku dan karakter siswa. Hal ini terlihat dari perubahan positif dalam akhlak siswa yang mengikuti program ini, yang menjadi lebih disiplin, santun, dan berprestasi.

Secara keseluruhan, program Terjemahan Al-Qur'an di SMP IT Anni'mah Bandung adalah upaya yang sangat penting dan terencana untuk mencetak generasi muda yang memiliki

akhlak mulia dan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Melalui metode pembelajaran yang komprehensif dan dukungan dari tenaga pengajar yang kompeten, program ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam membentuk akhlak siswa yang berakhlak baik, memiliki kesadaran spiritual yang tinggi, dan mampu mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program ini menjadi contoh bagaimana pendidikan agama yang tepat dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

Program Terjemahan Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an. Terjemahan Al-Qur'an merupakan program lanjutan yang dimiliki oleh lembaga Ummi Foundation, sebagai usaha tindak lanjut dari program yang sudah dijalankan sebelumnya, yaitu tartil dan tahfidz. Terjemahan Al-Qur'an juga dikhususkan hanya untuk kelas pasca tartil. Kelas pasca tartil yaitu kelas untuk siswa yang telah lulus mengikuti ujian Al-Qur'an (Novan, 2024). Program ini bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik kepada Allah Swt, terutama di kalangan siswa perempuan (akhwat). Program ini terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran yang meliputi pembukaan, kegiatan inti, dan penutup, serta berlangsung secara rutin dalam seminggu sesuai dengan jenjang kelas.

Berdasarkan pelaksanaannya, program Terjemahan Al-Qur'an mengharuskan siswa untuk menguasai tiga keterampilan utama, yaitu tartil, terjemah perkata, dan terjemah perkalimat. Selain itu, siswa juga dituntut untuk memahami inti sari, imla, dan tahfidz dari setiap surat yang dipelajari. Tahapan ini diatur sedemikian rupa agar siswa dapat belajar secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari tilawah bersama, hafalan, hingga evaluasi keterampilan secara individu. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode ummi, yang berfokus pada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Dalam Islam, tidak mungkin seseorang mampu beriman dan bertakwa tanpa mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an yaitu keniscayaan baginya untuk mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar (Iskandar, 2020). Membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an juga dapat dilihat dari siswa ataupun kelompok akhwat yang sudah mengikuti program Terjemahan Al-Qur'an di SMP IT Anni'mah Bandung. Secara keseluruhan, program ini di SMP IT Anni'mah Bandung merupakan upaya komprehensif dalam membentuk akhlak yang baik kepada Allah Swt melalui pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pemahaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini berperan penting dalam pembentukan akhlak dan kepribadian siswa yang islami, terutama dalam membentuk akhlak kepada Allah SWT.

Program Terjemahan Al-Qur'an di SMP IT Anni'mah Bandung telah dirancang dengan evaluasi yang komprehensif untuk memastikan pembentukan akhlak mulia siswa kepada Allah Swt. Dengan adanya evaluasi, siswa juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang sudah dicapainya selama mengikuti pembelajaran. Evaluasi juga mempunyai tujuan untuk memperbaiki cara, pembelajaran, mengadakan perbaikan, dan pengayaan bagi siswa, serta menempatkan siswa pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya dan juga untuk memperbaiki, mendalami, dan memperluas pelajaran (Magdalena et al., 2020).

Evaluasi program ini melibatkan berbagai metode, termasuk penilaian rutin seperti tes hafalan, observasi perilaku sehari-hari, dan umpan balik dari guru serta orang tua. Selain itu, penilaian tematik bulanan dan diskusi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua juga digunakan untuk mengukur dampak dari program ini. Indikator keberhasilan yang digunakan meliputi pemahaman siswa terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an, konsistensi dalam ibadah, serta perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa.

Dampak positif dari program Terjemahan Al-Qur'an terlihat jelas pada disiplin ibadah siswa, peningkatan kedisiplinan, serta kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi dan berperilaku bijak. Selain memberikan manfaat individual, program ini juga membangun citra positif sekolah di masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam segi keagamaan. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam mencapai tujuan utamanya yaitu membentuk akhlak siswa yang lebih baik dan lebih mulia kepada Allah Swt, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pelaksanaan program Turjuman Al-Qur'an di SMP IT Anni'mah Bandung menghadapi berbagai hambatan, baik internal maupun eksternal. Tantangan utama termasuk perkembangan teknologi dan media sosial yang mempengaruhi mood serta konsentrasi siswa, keterbatasan jumlah guru bersertifikat, dan jadwal akademik yang padat. Selain itu, kurangnya dukungan dari sebagian orang tua juga menjadi hambatan yang signifikan dalam memantau perkembangan spiritual siswa di rumah, yang berpotensi mengurangi efektivitas program ini.

Dalam pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an bagi anak di lembaga pendidikan, peran serta orang tua sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Mengajarkan Al-Qur'an sangat penting bagi anak karena dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, anak mungkin dapat memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Setiap individu dapat dianggap benar dalam menjalankan kewajiban agama Islam apabila mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dalam bahasa aslinya, bukan melalui terjemahan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an (Nur Inten & Agustina, 2022).

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam perkembangan moral anak karena keluarga merupakan institusi pendidikan pertama dan paling penting sebelum pendidikan lainnya. Orang tua juga berperan dalam membentuk karakter anak di sekolah. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh orang tua, seperti memantau perilaku anak melalui buku catatan kegiatan yang disediakan oleh sekolah, serta aktif mengikuti kegiatan rutin atau bergantian yang diadakan oleh sekolah dalam pertemuan antara orang tua dengan wali kelas dan para guru. Di era digital saat ini, anak-anak sulit terlepas dari gadget yang bahkan telah menjadi kebutuhan mereka. Bagi mereka, gadget adalah teman setia. Dalam situasi seperti ini, orang tua perlu memperkenalkan situs-situs pendidikan kepada anak ketika menggunakan gadget, seperti video animasi edukatif, agar anak tidak cepat bosan, atau permainan edukasi yang mengasah kemampuan kognitif, video panduan sholat, dan program belajar lainnya yang penting untuk diingatkan (Miftah Nurul Annisa, 2020).

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sekolah telah menerapkan sejumlah solusi strategis. Penyesuaian jadwal pembelajaran dilakukan agar sesi Turjuman Al-Qur'an tidak bertabrakan dengan mata pelajaran lain, sementara pendekatan pengajaran yang bervariasi diterapkan untuk mengakomodasi perbedaan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, pertemuan rutin dengan orang tua diadakan untuk meningkatkan dukungan mereka terhadap program ini. Dengan sinergi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua, diharapkan program Turjuman Al-Qur'an dapat terus berkembang dan berhasil dalam membentuk pemahaman serta akhlak siswa yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas oleh peneliti mengenai pembentukan akhlak kepada Allah Swt melalui program Turjuman Al-Qur'an pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung, maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Perencanaan program Turjuman Al-Qur'an dilakukan secara komprehensif dan terstruktur untuk memastikan siswa tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bertujuan membentuk akhlak mulia siswa kepada Allah Swt melalui pendekatan yang menyeluruh dan terencana. Program Turjuman Al-Qur'an ini dirancang untuk mencetak generasi Qur'ani yang memiliki akhlak mulia serta mampu memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program Turjuman Al-Qur'an, guru melakukan analisis kebutuhan dengan mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, guru melakukan perencanaan yang matang memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima pendidikan secara formal, tetapi juga mampu mengembangkan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.
2. Dalam pelaksanaan program Turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt di SMP IT Anni'mah Bandung, pelaksanaannya dengan langkah-langkah yang tersusun, yaitu mencakup: pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan yang terstruktur,

serta metode dan strategi pengajaran yang menyeluruh. Program ini tidak hanya bertujuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memastikan siswa memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Guru menggunakan metode ummi yang menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan situasi nyata serta melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Media dan sumber belajar yang digunakan bervariasi, termasuk buku panduan, modul digital, dan Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan pada program ini penting menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan realitas sehari-hari serta melibatkan orang tua sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Siswa juga tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata, membentuk akhlak yang mulia kepada Allah Swt.

3. Evaluasi program Turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung melibatkan berbagai metode untuk menilai efektivitas dalam membentuk akhlak siswa, terutama kelompok akhwat. Evaluasi dilakukan melalui penilaian akhir pelajaran, observasi perilaku sehari-hari siswa, dan penggunaan kuesioner serta survei untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua. Indikator keberhasilan meliputi pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, dan perubahan perilaku seperti kedisiplinan dalam shalat dan pengendalian diri. Dampak positif program ini termasuk peningkatan disiplin ibadah dan perbaikan sikap siswa, yang juga mencerminkan citra sekolah yang kuat dalam pendidikan keagamaan.

4. Hambatan dan solusi dari program Turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung mencakup faktor internal dan faktor eksternal.

Hambatan pada program Turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung dalam Faktor Internal, yaitu kekurangan guru yang bersertifikat, situasi dan kondisi siswa saat sedang menghadapi pembelajaran. Dan dalam faktor Eksternal, yaitu kurangnya dukungan dari sebagian orang tua, perkembangan zaman, keterbatasan waktu akibat jadwal akademik yang padat, pengaruh informasi dan media sosial.

Solusi pada program Turjuman Al-Qur'an dalam membentuk akhlak kepada Allah Swt pada kelompok akhwat di SMP IT Anni'mah Bandung, yaitu guru perlu memahami bahwa siswa mungkin memiliki perbedaan situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Memberikan motivasi dengan mendatangkan ustad-ustad yang berkompeten, penyesuaian jadwal pembelajaran, penerapan pendekatan pembelajaran yang beragam, serta peningkatan komunikasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan spiritual siswa, adanya pembinaan, pengurangan mata pelajaran lain jika mau ujian dan harapannya untuk Lembaga ummi foundation juga bisa membuka kembali pelatihan untuk guru program turjuman.

### Acknowledge

1. Penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga yang cintai, tehusus kepada kedua orangtua yang tidak pernah berhenti memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kepada seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama perkuliahan, terutama kepada Bapak Dr. H. Drs. H. Ikin Asikin, Drs., M.Ag. dan Ibu Hj. Dinar Nur Inten, S.Pd., M.Pd. yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan juga dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Seluruh Guru dan Staff SMP IT Anni'mah Bandung, terutama Bapak Ade Sepdiana, S.Pd selaku penanggungjawab Program Turjuman Al-Qur'an, Bapak Rismawan Marzuki S.Pd selaku wakil Kepala Sekolah SMP IT Anni'mah Bandung dan juga Bapak Agus Muhammad Ramdan, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP IT Anni'mah yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi ladang pahala yang akan dibalas oleh Allah Swt.

#### Daftar Pustaka

- [1] Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- [2] Akbar, M. N. B. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Maesan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57–73.
- [3] Aryono, A. R. (2021). Pendidikan akhlak kepada allah bagi santri madrasah diniyah al-mubarak di dusun semambu desa paringan kecamatan jenangan kabupaten ponorogo. *Skripsi IAIN Ponorogo*.
- [4] A'yuni, I. (2020). *PENGARUH PEMBELAJARAN TURJUMAN AL-QUR'AN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI ALQUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) GHILMANI*. 2507(February), 1–9.
- [5] Hasbi, M. (2020). *AKHLAK TASAWUF*. 7823–7830.
- [6] Iskandar. (2020). *TERJEMAH AL- QUR ' AN DENGAN PENDEKATAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DALAM MEMAHAMI TERJEMAH AL- QUR ' AN DENGAN PENDEKATAN*.
- [7] Kurnia, C. C. (2019). Intensitas Menulis dan Membaca al-Quran Pada Mata Pelajaran al-Quran Hadis Hubungannya dengan Akhlak Peserta Didik di Kelas XI IIS dan IIK MAN 2 Kota Bandung. *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), 45–60. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.2985>
- [8] Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117–127.
- [9] Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. [https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintangPentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Das. Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2\(1\), 35–48](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintangPentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Das. Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2(1), 35–48).
- [10] Muhammad, G., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2021). Konsep Takhalluq bi Akhlaqillah sebagai Proses dan Hasil Pendidikan Islam. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v7i1.104>
- [11] Novan. (2024). *PADA PEMBELAJARAN TURJUMAN AL- QUR ' AN AL-FURQAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024 SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DESEMBER 2023 PENERAPAN METODE UMMI PADA PEMBELAJARAN TURJUMAN AL- QUR ' AN SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-FU*.
- [12] Nur Inten, D., & Agustina, S. (2022). Qur'an Literacy Activities for Children and Parents during Children's Study at Home. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 13–26. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2022.81-02>
- [13] Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- [14] Shihab, M. Q. (2019). *M. Quraish Shihab, Al- Qur'an dan Tafsirnya (edisi disempurnakan)*, (Jakarta: ikrar mandiri abadi, 2011) Hlm. 33 1 1. 1–15.